### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaruh informasi dan kebudayaan serta situasi dan kondisi lingkungan yang ada. Untuk itu dituntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan dengan pengembangan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Matematika bukanlah salah satu bidang studi yang sulit untuk dipelajari asalkan strategi penyampainnya tepat dengan kemampuan vang mempelajarinya. Dalam belajar matematika diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif agar menarik minat siswa untuk belajar matematika. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai dengan penggunaan angka dan bilangan, misalnya menghitung uang. Segala hal yang melibatkan angka dan bilangan pasti akan melibatkan proses berhitung, melalui dari proses berhitung yang paling sederhana hingga yang paling rumit.Ilmu matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi dan ilmu-ilmu lainnya pasti akan melibatkan angka dan bilangan yang tentunnya pasti akan melibatkan proses berhitung.

Untuk mempelajari Matematika diperlukan suatu kecerdasan dan keuletan yang matang, karena mata pelajaran ini dianggap sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Hal ini disebabkan siswa

banyak yang sudah menganggap bahwa matematika itu adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa malas untuk mempelajarinya. Bisa juga disebabkan oleh cara penyampaian guru terhadap materi yang diajarkan kurang menarik, sehingga siswa malas untuk mengikutinya, oleh karena itu, prestasi matematika siswa kebanyakan berada dibawah mata pelajaran lainnya. Akan tetapi, perbaikan terhadap nilai Matematika siswa terus dilakukan, baik dari segi materi maupun segi media pengajarannya, serta strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi Matematika.

Pengembangan strategi pembelajaran akan meningkatkan kreativitas belajar siswayang secara tidak langsung juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Menurut Yeni dan Euis (2005:14) menyatakan bahwa "Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah". Sedangkan hasil belajar adalah perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa meliputi tiga aspek yaitu aspek *kognitif* (berfikir), aspek *afektif* (sikap), dan aspek *psikomotorik* (karakteristik). Kreativitas belajar siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Dalam melakukan proses mengajar, guru harus dapat melihat kondisi siswa baik psikis maupun sosiologis karenakarena hal tersebut akan berpengaruh saat KBM berlangsung. Kreativitas belajar siswa dapat dilihat

dari siswa sering mengajukan pertanyaan, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, dapat bekerja sendiri, dan mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.

Pada kondisi awal siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul mempunyai kreativitas belajar matematika yang rendah, yaitu: 1) siswa sering mengajukan pertanyaan sebesar 39,39%, 2) mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu 40,17%, 3) dapat bekerja sendiri 33,33%, 4) mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain sebesar 34,09%. Hal tersebut berdampak pada siswa yang mendapatkan nilai KKM hanya 21,21%.

Berbagai usaha telah dilakukan guru SD N 02 Mayong Kidul dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan tanya jawab dalam kelas, memberi pekerjaan rumah setiap pertemuan. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk menguasai konsep yang dipelajari secara menyeluruh.

Untuk mengatasi permasalahan di atas agar tidak berkelanjutan maka di perlukan formula pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika pada siswa. Para guru juga harus merencanakan, menyusun, dan memberikan pembelajaran yang bervariatif seperti pembelajaran dengan strategi kooperatif tutor sebaya. Zaini (2008:62) menyatakan bahwa "Strategi belajar dari teman sebaya baik digunakan untuk mengajarahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada

temannya". Strategipembelajaran yang dipilih adalah strategi pembelajaran tutor sebaya. Pemilihan strategi pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu peserta didik di dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas.

Pengajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Tutor Sebaya merupakan strategi mengajar yang ditekankaan pada pemahaman, tanggung jawab, dan keaktifan siswa. Dalam KBM kebanyakan siswa akan malu bertanya jika mengetahui teman-temannya sudah paham tentang materi yang disampaikan sehingga materi yang belum paham akan terlewati begitu saja sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran tidak dapat maksimal. Tutor sebaya akan menjadikan siswa nyaman dalam belajar karena pengetahuan yang diperoleh berasal dari kawan sebaya jadi siswa tidak enggan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

Diharapkan dengan kegiatan belajar yang efektif dapat dengan mudah dipahami semua siswa dan dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul tahun ajaran 2013/2014".

### B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan terarah dan lebih terfokus pada pokok masalah ,perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini

dipandang perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

- 1. Kreativitas belajar matematika siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul
- 2. Hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul
- Strategi pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan pada siswa kelas IV
  SD N 02 Mayong Kidul

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah penerapan strategi tutor sebaya dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul?
- 2. Apakah penerapan strategi tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul.
- Meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas IV SD N 02 Mayong Kidul.

# E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiranbagi dunia pendidikan terutama mengenai peningkatan kreativitasbelajarmatematika melalui strategi tutor sebaya.
- b. Sebagai referensi dan bahan kajian bagi penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kreativitas belajar.

## 2. Manfaat Praktis

# a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaatbagi siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran, dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

# b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai referensi baru dan masukan dalam menerapkanstrategi pembelajaran terutama strategi pembelajaran tutor sebaya di kelas sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

# c. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.